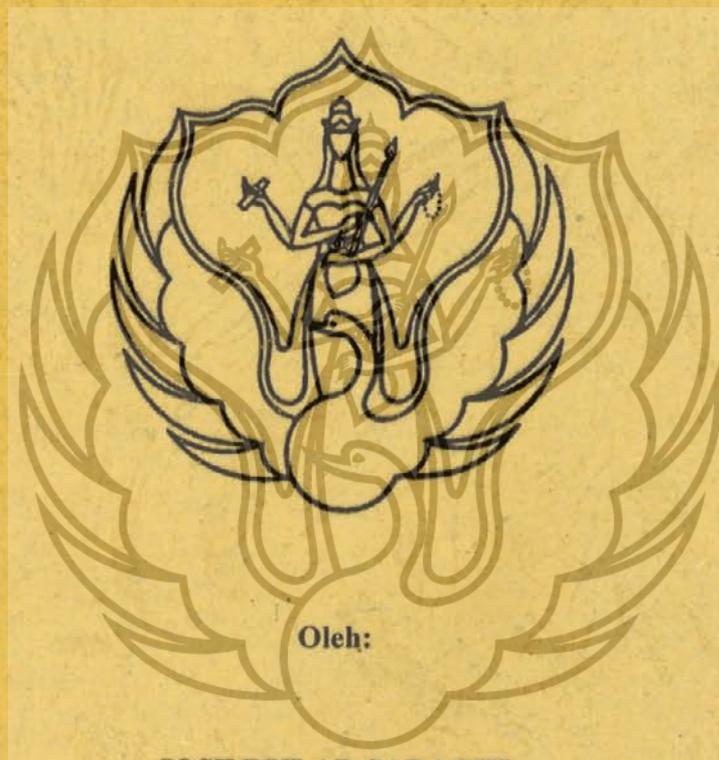


**KEGIATAN KELOMPOK MUSIK PENGIRING  
GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR**  
**Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**JOST DKLAR SARAGIH**  
**NIM 0911269013**

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV	4153/H/S/2013	
KLAS		
TERR	08-04-2013	71

**KEGIATAN KELOMPOK MUSIK PENGIRING  
GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**JOST DKLAR SARAGIH  
NIM 0911269013**



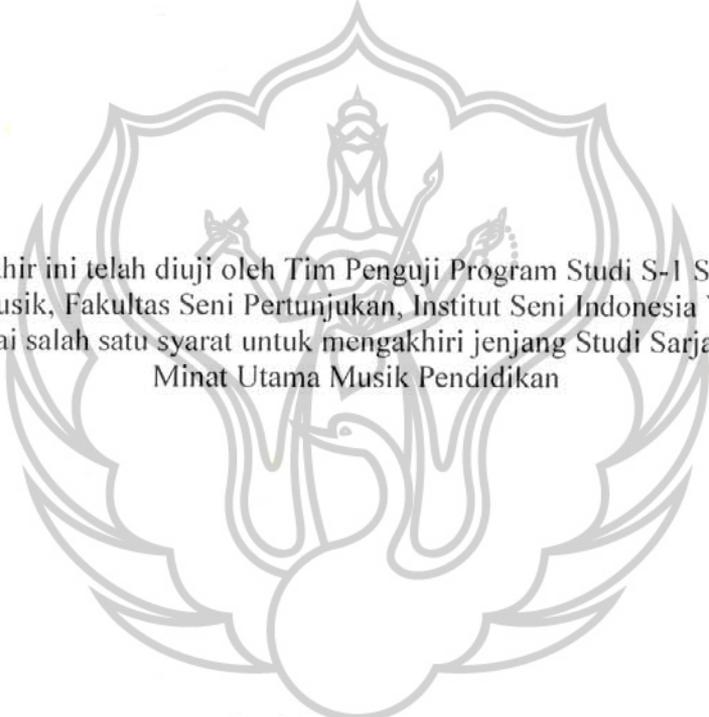
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**



**KEGIATAN KELOMPOK MUSIK PENGIRING  
GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**JOST DKLAR SARAGIH  
NIM 0911269013**



Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1  
Minat Utama Musik Pendidikan

**Diajukan Kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**

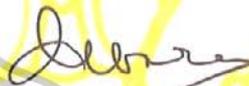
Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2013.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.**

Ketua Program Studi/Ketua



**Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum**

Pembimbing I/Anggota



**Dr. Fil. Sukatmi Susantina, M.Hum**

Pembimbing II/Anggota



**Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum**

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. I Wayan Dana, S. S.T., M.Hum.**

NIP. 19560308 197903 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Bersukacitalah dalam pengharapan, suburlah dalam kesesukan, dan bertekunlah dalam doa”*

*(Roma 12:12)*



**“Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta dan keluargaku yang terkasih”**

## KATA PENGANTAR

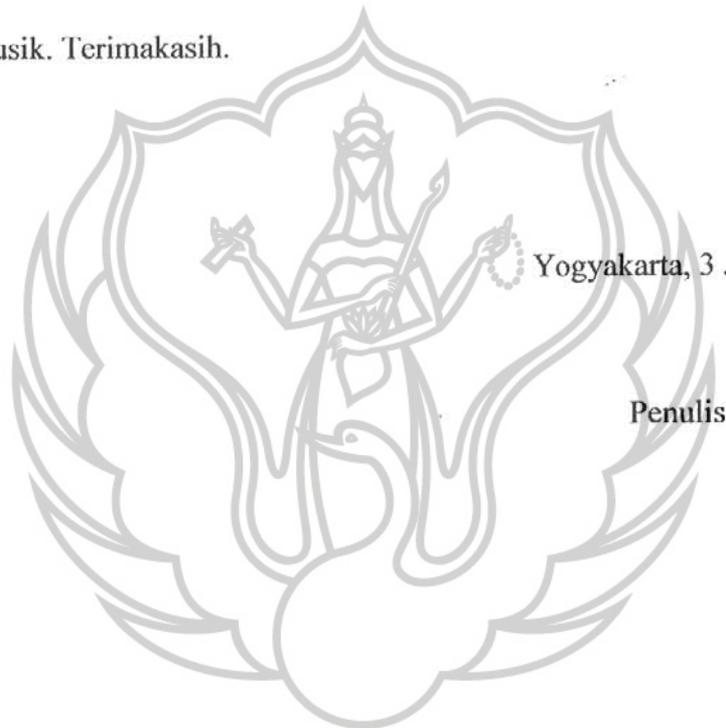
Puji syukur selalu saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pertolongan dan kekuatan yang diberikan-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya tulis ini berjudul *Kegiatan Kelompok Musik Pengiring Gereja Kristen Protestan Simalungun Yogyakarta*. Ini disusun sebagai tanggung jawab dalam menyelesaikan studi akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis dapat berbangga kepada karya tulis ini karena merupakan hasil kerja keras. Penulis juga menyadari bahwa tugas karya tulis ini dapat mencapai titik akhirnya seperti ini juga berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St, selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Fil. Sukatmi Susanti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ayub Prasetyo, M.Sn, selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

6. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Eritha Sitorus, M.Hum, selaku Dosen Mayor Piano di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staf pengajar dan cititas akademik di lingkungan Jurusan Musik, Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Sadan Purba, selaku koordinator musik di Gereja Kristen Protestan Simalungun Yogyakarta dan para pemain musik yang telah membantu dalam proses penulisan ini.
10. Orang tuaku tercinta, Laiden Saragih dan Rita Katherina Simanjuntak yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudaraku Max Deril Saragih dan Layari Elisabeth Saragih yang telah memberikan semangat dan dukungan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Lenni Arlita Harefa yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman kos Cleopatra, terima kasih atas dukungan dan doanya serta kepada semua sahabat dan teman yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, namun telah bersama-sama penulis selama menempuh studi di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih untuk dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga semua bantuan yang diberikan selama penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan dari Tuhan YME. Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan atau pengembangan karya ini. Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya terutama untuk teman-teman mahasiswa Jurusan Musik. Terimakasih.



Yogyakarta, 3 Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II JEMAAT GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN YOGYAKARTA DAN MUSIK PERIBADATAN	
A. Pengertian Gereja dan Tentang Gereja Lutheran .....	8
B. Sejarah Ringkas Gereja Kristen Protestan Simalungun .....	11

1. Visi dan Misi Gereja Kristen Protestan Simalungun .....	16
2. Struktur Organisasi Gereja Kristen Protestan Simalungun .....	17
3. Sistem Pengangkatan Dan Syarat Menjadi Pemain Musik di Gereja Kristen Protestan Simalungun .....	17
C. Musik Gereja .....	19
1. Pandangan Sejarah Musik Gereja.....	21
2. Perkembangan Musik Gereja Abad ke-19 .....	22
3. Ansambel Musik Gereja.....	24
4. Talenta Bermusik Jemaat Gereja Kristen Protestan Simalungun.....	25
5. Program Kerja Tahunan Gereja Kristen Protestan Simalungun.....	26
6. Inkulturasi Nyanyian Liturgi Dalam Gereja Kristen Protestan Simalungun.....	28
7. Musik Peribadatan Di Gereja Kristen Protestan Simalungun ...	30
a. Komponis St. Absalom Kasianus Saragih .....	30
b. Karya Lagu Komponis St. Absalom Kasianus Saragih.....	32
D. Tentang Liturgi.....	33
1. Tujuan Liturgi .....	34
2. Liturgi Sebagai Fungsi Dasar Gereja .....	35
3. Liturgi Kebaktian Minggu di Gereja Kristen Protestan Simalungun.....	36

BAB III KEGIATAN KELOMPOK MUSIK PENGIRING GEREJA KRISTEN SIMALUNGUN YOGYAKARTA .....	39
A. Materi Musik dan Ansambel Musik .....	39
B. Pemilihan Lagu-Lagu Pujian Dalam Kebaktian di Gereja Kristen Protestan Simalungun .....	40
C. Gambaran Analisis Lagu Dalam Kebaktian di Gereja Kristen Protestan Simalungun .....	42
1. Sistem Penggarapan Lagu-Lagu Kidung Pujian.....	64
2. Kegiatan Kelompok Musik Pengiring Gereja Kristen Protestan Simalungun .....	69



BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
GLOSARIUM .....	82
LAMPIRAN .....	84



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Ayat Lagu <i>Kami Puji Dengan Riang</i> .....	46
Notasi 2 <i>Interlude</i> Lagu <i>Kami Puji Dengan Riang</i> .....	47
Notasi 3 Iringan Ayat Lagu <i>Kami Puji Dengan Riang</i> .....	48
Notasi 4 Ritme Lagu Karya Aransemen <i>Kami Puji Dengan Riang</i> .....	50
Notasi 5 <i>Part</i> Iringan Lagu <i>Dihapuskan Dosaku</i> .....	54
Notasi 6 <i>Interlude</i> Lagu <i>Dihapuskan Dosaku</i> .....	55
Notasi 7 Ritme Lagu <i>Dihapuskan Dosaku</i> .....	56
Notasi 8 Iringan Karya Aransemen Lagu <i>Dihapuskan Dosaku</i> .....	57
Notasi 9 Iringan Lagu <i>Marhata Giring-Giring</i> .....	61
Notasi 10 Introduksi Lagu <i>Marhata Giring-Giring</i> .....	62
Notasi 11 Ritme Lagu <i>Marhata Giring-Giring</i> .....	63
Notasi 12 <i>Part Asli</i> Lagu <i>Kami Puji Dengan Riang</i> .....	65
Notasi 13 <i>Part Asli</i> Lagu <i>Dihapuskan Dosaku</i> .....	66
Notasi 14 <i>Part Asli</i> Lagu <i>Marhata Giring-Giring</i> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gereja Kristen Protestan Simalungun .....	11
Gambar 3.1 Pembelajaran Akor pada keyboard.....	70
Gambar 3.2 Pembelajaran ritme lagu pada djimbe .....	71
Gambar 3.3 Pembelajaran ritme Lagu pada Saxophone .....	72
Gambar 3.4 Praktik melodi lagu pada saxophone.....	72
Gambar 3.5 Praktik melodi lagu pada biola.....	73
Gambar 3.6 Praktik akor lagu pada gitar akustik .....	75
Gambar 3.7 Praktik akor lagu pada gitar bass.....	75
Gambar 3.8 Suasana kegiatan kelompok musik pengiring .....	77
Gambar 3.9 Proses penggarapan Lagu kidung jemaat .....	80
Gambar 3.12 Proses latihan bersama <i>songleader</i> .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Karya Aransemen Lagu <i>Kami Puji Dengan Riang</i> .....	84
Lampiran 2. Karya Aransemen Lagu <i>Dihapuskan Dosaku</i> .....	93
Lampiran 3. Karya Aransemen Lagu <i>Marhata Giring-Giring</i> .....	102
Lampiran 4. Biodata Pemain Musik.....	108
Lampiran 5. Biodata Narasumber .....	109
Lampiran 6. Dokumentasi .....	110



## INTISARI

Kegiatan Kelompok Musik Pengiring Gereja Kristen Protestan Simalungun, pada awalnya telah dilaksanakan dengan alat musik yang sederhana, yakni dengan iringan alat musik keyboard. Kegiatan ini di rasa perlu di tingkatkan dengan melengkapi instrumen yang agak komplit sehingga menghasilkan ansambel musik iringan peribadatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, musikologis. Kegiatan ini tergolong kreatif dan efektif dikarenakan pemain musik mampu mengiringi lagu-lagu pujian dengan baik, dan jemaat merasa terbantu dalam beribadah.

*Kata kunci: Musik Gereja, Jemaat, Kelompok Musik pengiring*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) adalah gereja yang didirikan masyarakat Simalungun yang salah satu cabangnya terletak di Yogyakarta di Perumahan Nandan jalan Monjali. GKPS Yogyakarta didirikan pada bulan November tahun 1974 atas dasar kerinduan masyarakat Simalungun untuk beribadah ke Gereja. Hal ini menunjukkan adanya Ikatan Keluarga baru di GKPS Yogyakarta. Terbentuknya Ikatan Keluarga Simalungun (IKS) dimaksudkan orang Simalungun memiliki keinginan untuk mengadakan persekutuan antar sesama sukunya yang bertujuan untuk membentuk kekerabatan maupun sosialisasi antar jemaat Simalungun lainnya yakni beribadah bersama dengan Pendeta (Pendeta Resort Yogyakarta), Pimpinan Majelis jemaat, maupun jemaat lain yang sedang studi di Yogyakarta ikut hadir dalam kebaktian di GKPS Yogyakarta.<sup>1</sup>

Kebaktian di GKPS berjalan dengan lancar hingga sekarang meskipun dalam kebaktian tersebut awalnya jemaat bernyanyi dengan bertepuk tangan tanpa iringan musik apapun. Melihat hal ini, jemaat khususnya pemuda GKPS yang sedang studi di Yogyakarta mengadakan pertemuan terhadap jemaat pemuda lainnya untuk memberi ide ataupun saran kepada pimpinan majelis jemaat agar suasana kebaktian Gereja di iringi dengan musik. Hal ini bertujuan untuk memberi warna baru dalam kebaktian beribadah di GKPS Yogyakarta. Dalam pertemuan

---

<sup>1</sup>Disusun ulang: Saragih Turgas. ST, 2012, "Catatan sejarah," tp, Yogyakarta, hal. 2

tersebut Pendeta maupun Pimpinan Majelis jemaat mengadakan rapat untuk berkeinginan membeli alat musik keyboard yang menjadi musik pegiring nyanyian pujian dalam kebaktian di GKPS. Kesepakatan ini menjadi salah satu faktor pendukung sarana untuk berolah musik dalam kebaktian bagi jemaat Gereja khususnya kalangan pemuda Simalungun di GKPS.

Pada tahun 2008 musik dalam kebaktian GKPS semakin berkembang dari sebelumnya. Alat musik yang digunakan sebelumnya hanya menggunakan keyboard tunggal. Salah satu faktor pendorong berkembangnya musik di GKPS tersebut dikarenakan adanya pandangan baru bermusik dari mahasiswa/mahasiswi khususnya orang Batak yang sedang menjalankan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Alat musik violin, viola, flute, suling, keyboard, gitar bass, gitar akustik, yang berperan menjadi pengiring lagu-lagu ibadah dalam format ansambel musik yang telah dimainkan dan diaransemen dengan baik dalam kebaktian beribadah di GKPS Yogyakarta.

Keberadaan ansambel musik dalam mengiringi ibadah ini telah menarik perhatian jemaat untuk bernyanyi lebih riang dalam kebaktian sesuai dengan ketukan/ritme lagu yang diiringi ansambel musik. *Beat*, tempo yang dimainkan sesuai dengan ketukan lagunya sehingga iringan musik dalam ibadah menjadi lebih riang. Melalui pemikiran dan pandangan positif dari mahasiswa/mahasiswi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, jemaat GKPS berkeinginan membentuk sebuah ansambel baru dengan menggunakan alat musik keyboard, gitar bass, gitar akustik, djimbe (alat pukul), biola, saxophone, dan songleader (pemandu nyanyian) yang bertujuan untuk membangkitkan semangat baru bagi jemaat untuk

berolah musik dalam melayani Tuhan agar musik dalam ibadah di GKPS lebih bervariasi. Hal ini tumbuh atas dasar pelayanan musik mahasiswa/mahasiswi Batak yang studi di Yogyakarta sebelumnya.

Masuknya iringan musik yang baru dalam kebaktian di gereja tradisi tidak menjadi masalah bagi jemaat GKPS Yogyakarta. Sebelumnya orang Simalungun belum terbiasa akan hadirnya musik ansambel dalam kebaktian di gereja-gereja. Beberapa gereja dapat menerima akan kehadiran musik seperti ini. Khususnya bagi gereja tradisi GKPS yang sudah maju, sehingga jemaat dapat menerima kehadiran musik seperti ansambel ini. Jemaat GKPS Yogyakarta dapat dikatakan sudah maju pemikiran dan penerimaannya terhadap musik seperti ansambel ini. Hal ini di sebabkan semua jemaat GKPS Yogyakarta dengan senang hati menerima kehadiran ansambel musik yang ditampilkan di Gereja dalam kebaktian.

Banyak jenis iringan ansambel musik sebagai sarana di dalam kebaktian gereja. Penggunaan alat musik di gereja dirasakan mampu membantu jemaat gereja untuk menyampaikan makna ibadah dan ke hikmatan dalam kebaktian.<sup>2</sup> Kedudukan atau penggunaan alat musik dalam kebaktian gereja bukanlah sebagai tambahan, melainkan merupakan hal yang integral.<sup>3</sup> Hal ini dapat dikatakan bahwa musik di gereja identik dengan berdoa.

Kegiatan berolah musik ini merupakan keserasian memainkan alat musik bertujuan untuk menghasilkan harmonisasi yang enak didengar dalam mengiringi

---

<sup>2</sup> Martasudjita E., Pr, Prier Karl-Edmund, Sj, 2009, *Musik Gereja Zaman sekarang* Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, hal. 14-25

<sup>3</sup> Pandopo. H. A, 1984, *Menggubah Nyanyian Jemaat Penuntun Untuk Pengadaan Nyanyian Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, hal. 28

lagu-lagu pujian. Meskipun kegiatan ansambel ini tidak selalu dimainkan untuk mengiringi kebaktian, namun dapat diharapkan adanya kesempatan bagi pemusik gereja lainnya untuk tetap lebih kreatif dan inovatif dalam melayani dan berolah musik bagi jemaat GKPS Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah adalah bagaimana proses Kegiatan Kelompok Musik Pengiring Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) dan bagaimana pandangan/tanggapan jemaat gereja terhadap iringan ansambel musik dalam kebaktian di GKPS Yogyakarta serta manfaat apa yang dapat dipetik dari kegiatan berolah musik tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui tentang proses berolah musik untuk kegiatan peribadatan dan untuk Mendapatkan masukan pendapat tentang penggunaan iringan musik ansambel dalam tata cara ibadah demi pengembangan dan apresiasi jemaat gereja GKPS Yogyakarta

Manfaat penulisan ini adalah:

1. Sebagai suatu sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses kegiatan berolah musik di GKPS Yogyakarta.
2. Meningkatkan semangat dalam bermusik agar lebih aktif dalam pengembangan musik liturgi di gereja khususnya bagi para petugas musik gereja.

3. Menambah observasi keterampilan bermusik dalam mengiringi lagu-lagu pujian di GKPS Yogyakarta.

#### **D. Metode Penelitian**

Dalam penelitian tentang Kegiatan Kelompok Musik Pengiring Gereja Kristen Protestan Simalungun Yogyakarta menggunakan metode analisis kualitatif, musikologis. Metode ini juga menyertakan teknik-teknik penelitian sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Teknik observasi dilakukan secara langsung terhadap proses kegiatan berolah musik untuk pelatihan pengembangan iringan dalam kebaktian. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan berolah musik di GKPS Yogyakarta. Dalam proses dilakukan beberapa teknik penelitian.

##### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan. Wawancara di tujukan ke narasumber antara lain Pdt. Posma Purba dan pembimbing pemuda di GKPS Yogyakarta mengenai perkembangan musik di jemaat GKPS Yogyakarta dan penerimaan jemaat terhadap musik yang ditampilkan dalam kebaktian di gereja. Wawancara juga di lengkapi oleh jemaat GKPS. Wawancara ini disampaikan secara terbuka sehingga jawaban yang diberikan bersifat lugas.

### 3. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari hasil pengamatan ataupun wawancara. Dokumentasi perlu dilakukan untuk penyusunan bukti penelitian secara terbuka dan menjamin keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian.

### E. Tinjauan Pustaka

Di dalam buku karya Winnardo Saragih, 2008, *Misi Musik Menyembah atau menghujat Allah*, Andi Offset, Yogyakarta, menyatakan bahwa peran musik sebagai alat penyembahan.

Buku karya H.A. Pandopo, 1984, *"Menggubah Nyanyian Jemaat": Penuntun Untuk Pengadaan Nyanyian Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, Buku ini berisi penjelasan penting mengenai peran *song leader* sebagai pemandu nyanyian pujian.

Pandangan Mike, Viv Hibbert, 1988, *"Pelayan Musik"*, Andi Offset, Yogyakarta: Sangat membantu dalam memimpin puji-pujian dan memperkenalkan akor lagu yang dikembangkan dalam kebaktian kepada jemaat.

E Martasudjita., Pr, Karl-Edmund Prier, Sj., 2009, *"Musik Gereja Zaman Sekarang"* Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, sangat membantu dalam penulisan musik liturgi dan peran musik dalam kebaktian.

Armada Riyanto, CM Mistrianto, 2011, *"Gereja Kagembiraan dan Harapan"*, Kanisius, Yogyakarta, buku ini berisi tentang sejarah gereja dan harapan untuk mengembangkan liturgi ibadah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini akan diuraikan antara lain: Bab I. tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Bab II. berisi tentang pengertian gereja, tentang Gereja Lutheran, sejarah ringkas Gereja Kristen Protestan Simalungun Yogyakarta, musik gereja, dan tentang liturgi. Bab III. Pembahasan tentang Kegiatan Kelompok Musik Pengiring Gereja Kristen Protestan Simalungun Yogyakarta. Bab IV. berisi penutup berupa kesimpulan-kesimpulan dan beberapa saran.

